

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal dinamakan dengan metode. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran menggunakan beberapa metode. Misalnya, melaksanakan strategi *ekspositori* bisa digunakan metode ceramah sekaligus metode tanya jawab atau bahkan diskusi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia termasuk menggunakan media pembelajaran. Oleh karenanya, strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian, strategi dan metode merupakan hal yang penting dalam melaksanakan suatu kegiatan agar tujuan kegiatan itu dapat tercapai. Pentingnya strategi dan metode dalam pendidikan atau dakwah telah disebutkan dalam Alquran surah an-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا حَيَاتِكُمْ فِي حَسْرَتِكُمْ مِمَّا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ وَذُرُوا خَلْقَكُمْ وَأَنذِرُ الْمُنَافِقِينَ إِنَّهُمْ كَانَ عَدُوًّا مُّبِينًا ۚ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا زِينَتِكُمْ كَمَا كُنتُم بِهَا خَائِفِينَ يَوْمَ ذِكْرِكُمْ ۚ وَلَا تَخْرُجُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْمُرُوا لِبَيْتِكُمْ لِكَيْ لَتَأْتِمُنَّ مِنَ الْمُحَرِّمِينَ ۚ﴾

Ayat tersebut secara umum menyebutkan tentang strategi dan metode yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan dakwah Islam, yaitu metode *bi al-hikmah*, *mau'izhah hasanah*, dan *mujadalah bi allati hiya ahsan*. Dalam dunia pendidikan,

ketiga metode tersebut juga dapat digunakan.

Untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, para ahli pembelajaran telah menyarankan penggunaan paradigma strategi pembelajaran konstruktivistik untuk kegiatan belajar-mengajar di kelas. Dengan perubahan paradigma belajar tersebut terjadi perubahan pusat (fokus) pembelajaran dari belajar berpusat pada guru kepada belajar berpusat pada siswa. Dengan kata lain, ketika mengajar di kelas, guru harus berupaya menciptakan kondisi lingkungan belajar yang dapat membelajarkan siswa, dapat mendorong siswa belajar, atau memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif mengkonstruksi konsep-konsep yang dipelajarinya. Kondisi belajar di mana siswa hanya menerima materi dari pengajar, mencatat, dan menghafalkannya harus diubah menjadi *sharing* pengetahuan, mencari (inkuiri), menemukan pengetahuan secara aktif sehingga terjadi peningkatan pemahaman (bukan ingatan). Untuk mencapai tujuan tersebut, pengajar dapat menggunakan pendekatan, strategi, model, atau metode pembelajaran inovatif.

Strategi pembelajaran berbasis masalah (*Problelem Based Learning*), selanjutnya disingkat PBL, merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

PBL memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut: (1) belajar dimulai dengan suatu masalah, (2) memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa, (3) mengorganisasikan pelajaran di seputar masalah, bukan di

seputar disiplin ilmu, (4) memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri, (5) menggunakan kelompok kecil, dan (6) menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja.

Berdasarkan uraian tersebut tampak jelas bahwa pembelajaran dengan model PBL dimulai oleh adanya masalah (dapat dimunculkan oleh siswa atau guru), kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang mereka telah ketahui dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa dapat memilih masalah yang dianggap menarik untuk dipecahkan sehingga mereka terdorong berperan aktif dalam belajar.

Sebagai sebuah sekolah percontohan, MTsN Model Martapura telah menerapkan strategi PBL, terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil observasi awal yang penulis lakukan di MTsN Model Martapura menunjukkan bahwa strategi PBL masih didominasi oleh guru, dan efektifitasnya belum dapat diketahui dengan jelas. Menurut asumsi penulis, hal ini dipengaruhi oleh tingkat keaktifan siswa dan strategi guru menerapkan PBL tersebut.

Untuk mengetahui lebih lanjut penerapan strategi PBL, efektifitasnya, dan faktor-faktor mempengaruhinya, maka penulis tertarik untuk meneliti secara komprehensif permasalahan tersebut. Hasilnya akan dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul : *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Model Martapura.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang

menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Model Martapura?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Model Martapura?

C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari bias pengertian terhadap judul penelitian ini, penulis memberikan penegasan judul sebagai berikut :

1. Strategi secara umum berarti “garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan”. Yang dimaksud disini adalah rencana yang cermat mengenai strategi atau taktik guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan pembelajaran berbasis masalah.
2. Pembelajaran berbasis masalah (*Problelem Based Learning*), selanjutnya disingkat PBL, merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki ketrampilan untuk memecahkan masalah.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. MTsN Model Martapura sebagai sekolah percontohan telah menerapkan

berbagai metode pembelajaran, di antaranya adalah PBL. Namun sejauh ini belum diketahui efektifitas dan hasilnya, sehingga perlu diteliti bagaimana pelaksanaan strategi PBL tersebut dan apa saja faktor yang mempengaruhinya.

2. Walaupun PBL lebih ditekankan pada keaktifan siswa, namun peran guru tetap diperlukan. Karena itu, perlu diteliti, apa saja peran guru dalam pembelajaran berbasis masalah, terutama dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Model Martapura.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Model Martapura.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Model Martapura.

F. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Memberikan informasi bagi guru tentang strategi guru dalam penerapan PBL pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan metode dan teknik mengajar.
2. Memberikan acuan dan informasi awal bagi orang tua agar ikut berperan dalam mengatasi kendala anak dalam belajar, dan bagi mahasiswa yang ingin meneliti masalah ini dari aspek yang lain, serta menjadi rujukan bagi kalangan sivitas akademika.
3. Sebagai salah satu bahan untuk memperkaya perbendaharaan literatur di Perpustakaan Tarbiyah khususnya dan Perpustakaan Pusat IAIN Antasari

Banjarmasin umumnya.

G. Tinjauan Pustaka

Dari hasil survey ke berbagai perpustakaan dan toko buku, penulis menemukan tiga peneliti/penulis yang telah mengangkat permasalahan strategi pembelajaran berbasis masalah, yaitu:

1. Saudari Noor Aliyah, mahasiswi Program S1 PGSD Konsentrasi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2008, dengan judul: *Peningkatan Pembelajaran Bangun Ruang dengan Problem Based Learning di SDN Keliling Benteng Ulu I Martapura*. Ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menerapkan strategi PBL dalam pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan strategi tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran Matematika dengan materi bangun ruang balok.
2. Wina Sanjaya, menulis buku dengan judul: *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Judul buku ini diangkat dari disertasi untuk meraih gelar doktor. Dalam buku ini menguraikan tentang berbagai strategi pembelajaran modern, termasuk strategi pembelajaran berbasis masalah.
3. M. Taufiq Amir menulis buku dengan judul: *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Buku ini mengupas secara tuntas tentang *Problem Based Learning* mulai tahap perencanaan hingga tahap penilaian/evaluasi.

Ketiga tulisan di atas berbeda dengan yang penulis lakukan. Penulis meneliti tentang pelaksanaan strategi PBL yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Penelitian pertama bersifat menguji efektivitas strategi PBL, sedangkan yang penulis

lakukan menilai proses pelaksanaan strategi PBL yang dilaksanakan guru. Penelitian kedua dan ketiga merupakan teori-teori tentang strategi PBL, sedangkan yang penulis lakukan merupakan penerapan (praktik) dari strategi PBL tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang di dalamnya berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berupa tinjauan teori tentang pembelajaran berbasis masalah, yang berisi pengertian strategi PBL, ciri-ciri PBL, tujuan penerapan PBL, langkah-langkah pelaksanaan PBL, kelebihan dan kekurangan metode PBL, dan contoh pelaksanaan strategi PBL.

Bab III metodologi penelitian yang memuat jenis dan pendekatan, desain (metode) penelitian, subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran.